

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

##### 3.1.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan berlangsung selama 11 bulan, dari November 2023 hingga September 2024, di mana pelaksanaan penelitian bertujuan untuk mencapai hasil yang baik dan bekerja sama dengan sekolah yang berkaitan berdasarkan kesesuaian waktu. Dengan diawali perencanaan dan berakhir pada pengolahan data Adapun timeline dari penelitian yang dilakukan:

**Tabel 3. 1 Waktu Penelitian**

No.	Kegiatan Penelitian	Alokasi Waktu				
		Nov 2023	Des 2023- Mei 2024	Juni 2024	Juli- Agust 2024	Sept 2024
1.	Pengajuan Judul					
2.	Penyusunan Proposal BAB 1-3					
3.	Sidang Proposal					
4.	Penyebaran Kuesioner Penelitian dan Pengolahan Data					
5.	Penyusunan BAB 4 & 5					

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2024)

##### 3.1.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada SMKN 1 Cileungsi, yang beralamat Jl. Raya Narogong No. 55, Limus Nunggal, Kec. Cileungsi, Bogor,

Jawa Barat 16820. Pemilihan sekolah ini berdasarkan hasil pra riset yang dilaksanakan, dimana terungkap bahwa SMK Negeri 1 Cileungsi yang memiliki konteks permasalahan dengan fokus penelitian ini.

### **3.2 Desain Penelitian**

Kegiatan ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan pengetahuan yang benar yang dihasilkan dari fakta, konsep, generalisasi dan teori tentang suatu masalah disebut sebagai penelitian (Kusumastuti et al., 2020). Suatu penelitian diperlukan adanya metode-metode yang spesifik dalam pengumpulan, kemudian analisis dan diakhiri interpretasi data. Oleh karena itu, penelitian dan metode ilmiah memiliki keterkaitan yang erat sekali.

Maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan klasifikasi penelitian berdasarkan teknik pengumpulan data berupa kuisioner. Metode penelitian kuantitatif menyediakan informasi yang lebih terukur. Menurut Creswell, metode tersebut menguji teori-teori yang sudah ada dengan cara meneliti hubungan antar variabel sehingga mendapatkan hasil penelitian atas prediksi atau hipotesis yang telah dibuat (Kusumastuti et al., 2020).

### **3.3. Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi ialah keseluruhan individu, kasus, atau objek dimana hasil penelitian akan digeneralisasi (I Ketut Swarjana, 2022). Populasi

dalam penelitian, merupakan siswa/i SMKN 1 Cileungsi dengan jumlah keseluruhan sebanyak 1.496 siswa. Tetapi populasi terjangkau yang sesuai dengan penelitian ini yakni siswa kelas XI dengan jumlah 485 siswa. Adapun rincian jumlah siswa kelas XI yang terbagi menjadi:

**Tabel 3. 2 Jumlah Siswa Kelas XI SMKN 1 Cileungsi**

Jurusan	Jumlah Siswa
Teknik Komputer dan Jaringan	107
Teknik Kendaraan Ringan	66
Desain Gambar Mesin	68
Teknik Logistik	70
Teknik Otomasi Industri	70
Desain Komunikasi Visual	104
<b>Total</b>	<b>485</b>

Sumber: Data Diolah Peneliti (2024)

### 3.3.2 Sampel

Bagian terpilih dari populasi yang dipilih melalui teknik sampling dalam sebuah penelitian disebut sebagai sampel (I Ketut Swarjana, 2022). Penelitian ini menggunakan teknik *proportional sampling*, dimana pengambilan sampel dilakukan karena adanya perbedaan jurusan. Oleh karena itu, untuk penarikan sampel dilaksanakan pada masing-masing jurusan dengan proporsi yang sama agar setiap jurusan terwakili secara memadai.

Terdapat banyak cara atau rumus yang bisa digunakan untuk menentukan jumlah sampel penelitian. Hal tersebut dilakukan guna memudahkan teknis penelitian dengan memperkecil jumlah sampel atau mempersempit wilayah populasi supaya teknis penelitian menjadi

lancar dan efisien (Endra, 2017). Oleh sebab itu, untuk menentukan minimal sampel yang dibutuhkan, peneliti menggunakan rumus slovin dengan toleransi kesalahan sejumlah 5%.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = *margin of error*

Berdasarkan persamaan tersebut, berikut hasil yang didapatkan:

$$\frac{485}{1 + 485(0,05)^2} = \frac{485}{2.212} = 219,75$$

Hasil perhitungan diatas menunjukkan hasil 219,75 selanjutnya dibulatkan menjadi 220 responden dengan tingkat kesalahan sejumlah 5%.

**Tabel 3. 3 Perhitungan Jumlah Sampel**

Departmen	Total of Student	Calculation	Sample Number
Teknik Komputer dan Jaringan	107	(107/485)*220	48
Teknik Kendaraan Ringan	66	(66/485)*220	30
Desain Gambar Mesin	68	(68/485)*220	31
Teknik Logistik	70	(70/485)*220	32
Teknik Otomasi Industri	70	(70/485)*220	32
Desain Komunikasi Visual	104	(104/485)*220	47
<b>Total</b>	<b>485</b>		<b>220</b>

Sumber: Data Diolah Peneliti (2024)

### 3.4. Pengembangan Instrumen

Instrumen adalah hal yang penting untuk menentukan suatu penelitian, baik metode penelitian kualitatif ataupun kuantitatif karena kualitas instrument diperoleh dari validitas atau keabsahan data (Supriyadi (Dr), 2020). Pengembangan instrument bertujuan untuk mencapai tujuan dengan mendapatkan instrument baku atau yang merujuk pada teknik yang telah ditetapkan secara bertahap dan proporsional oleh para ahli (Agustianti et al., 2022). Pada dasarnya, bentuk instrument berhubungan dengan metode pengumpulan data seperti angket/kuesioner, tes dan observasi. Untuk instrument pada penelitian ini, peneliti mengadopsi dari penelitian terdahulu dimana instrument yang digunakan mempunyai keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penggunaan variabel dalam penelitian ini meliputi: Ekspektasi Pendapatan (X1), Pendidikan Kewirausahaan (X2), Motivasi (X3) dan Minat berwirausaha (Y). Tujuan penelitian ini untuk menguji seberapa pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen.

#### 3.4.1. Variabel Penelitian

##### A. Minat Berwirausaha (Y)

##### 1. Definisi Konseptual

Minat berwirausaha yaitu dorongan hati seseorang yang muncul dari dalam diri dengan harapan dapat menciptakan dan mengembangkan usaha yang dimilikinya untuk menggapai tujuan tertentu.

##### 2. Definisi Operasional

Minat berwirausaha dalam penelitian ini dapat diukur dengan menggunakan indikator menurut Nikolaus et al. (2021), Widodo (2020), dan Sarumaha et al. (2023) diantaranya: kemauan, perasaan senang, ketertarikan, serta adanya pengalaman kewirausahaan.

### 3. Kisi-kisi Instrumen

Untuk mengukur variabel yang diteliti, perluasan indikator menjadi item-item pernyataan diperlukan dalam penelitian ini. Adapun kisi-kisi instrument variabel minat berwirausaha yang meliputi:

**Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen Minat Berwirausaha**

Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Final	
	(+)	(-)		(+)	(-)
Kemauan	1,2,3	4,5	4	1,2,3	5
Perasaan senang	6,7,8	9,10	6	7,8	9,10
Ketertarikan	11,12,13,14	15	-	11,12, 13,14	15
Pengalaman Wirausaha	16,17,18	19,20	-	16,17, 18	19,20

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2024)

Alternatif jawaban yang disediakan oleh peneliti terdapat 5 jawaban yang memungkinkan responden akan menjawab sesuai dengan kondisi pribadinya. Tingkat jawaban yang digunakan terbagi menjadi dua item meliputi pernyataan positif dan pernyataan negatif.. Jika pernyataan positif maka pilihan jawaban meliputi 1-5 (1; Sangat Tidak Setuju, 2; Tidak Setuju, 3; Ragu-ragu, 4; Setuju dan 5; Sangat Setuju). Namun jika

pernyataan negatif, maka pilihan jawaban meliputi 1-5 (1; Sangat Setuju, 2: Setuju, 3; Ragu-ragu, 4; Tidak Setuju, dan 5; Setuju)

#### 4. Validitas dan Realiabilitas Instrumen

Memastikan keabsahan item pernyataan/pertanyaan yang terdapat pada kuesioner perlu dilaksanakan uji validitas. Hal tersebut dilakukan bertujuan guna mengukur keabsahan suatu item pernyataan/pertanyaan, dengan menyebarkan kuesioner sebagai uji coba instrumen penelitian. Kemudian, pernyataan/pertanyaan yang memenuhi kriteria, akan digunakan untuk perwakilan masing-masing indikator. Dalam pengambilan keputusan untuk pengujian validitas mempunyai kriteria diantaranya: (a) apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrumen penelitian diindikasikan valid; (b) apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka instrumen penelitian diindikasikan tidak valid atau *drop* (Darma, 2021). Pada penelitian ini, pengujian validitas diujicobakan kepada 30 responden. Oleh karena itu, batas minimal  $r_{tabel}$  yang digunakan sebesar 0,361.

Langkah berikutnya yakni melakukan pengujian reliabilitas terhadap instrumen yang diujicobakan. Pengujian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dapat dipercaya atau tidak. Menurut Darma (2021), membandingkan nilai *cronbach's alpha* dan taraf signifikan yang digunakan merupakan cara pengujian reliabilitas. Taraf

signifikan yang digunakan yakni 0,7. Maka pengambilan keputusan uji reliabilitas meliputi: (a) apabila nilai *cronbach's alpha*  $> 0,7$  dapat disimpulkan bahwa instrumen dapat dipercaya; (b) apabila nilai *cronbach's alpha*  $< 0,7$  dapat disimpulkan bahwa instrument tidak dipercaya. Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas memanfaatkan *software* SPSS sebagai berikut:

**Tabel 3. 5 Uji Reliabilitas Variabel Minat Berwirausaha**

<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>	<b>Keterangan</b>
0,878	20	<b>Reliabel</b>

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2024)

Berdasarkan hasil perhitungan yang ditunjukkan kepada 30 responden, menunjukkan bahwa dari 20 item pernyataan variabel minat berwirausaha terdapat 2 item pernyataan pada butir 4 dan butir 10 yang dinyatakan tidak valid atau *drop* sebesar 10%. Sehingga yang dapat dianggap absah dan nantinya diujikan sebagai instrumen final sebanyak 18 item pernyataan sebesar 90%. Berikutnya hasil uji reliabilitas menunjukkan angka sebesar 0,878 yang berarti item pernyataan variabel minat berwirausaha diindikasikan reliabel atau dapat dipercaya.

Dengan demikian, penelitian ini menggunakan 18 item pernyataan variabel minat berwirausaha sebagai instrumen final yang akan diujikan pada 220 responden.

## B. Ekspektasi Pendapatan (X1)

### 1. Definisi Konseptual

Ekspektasi pendapatan merupakan harapan seseorang guna menghasilkan pendapatan yang dapat memenuhi kebutuhan lainnya.

### 2. Definisi Operasional

Ekspektasi pendapatan dalam penelitian ini diukur dengan dua indikator yakni: pendapatan tinggi dan pendapatan tidak terbatas. Hal tersebut juga dikemukakan oleh Resti Agustin & Diana (2020), Zimmerer et al. (2008) dan Rinda Oktariani et al., (2021).

### 3. Kisi-kisi Instrumen

Pengukuran pada variabel yang diteliti memerlukan adanya perluasan indikator menjadi item-item pernyataan yang digunakan. Adapun kisi-kisi instrument variabel ekspektasi pendapatan sebagai berikut:

**Tabel 3. 6 Kisi-kisi Instrumen Ekspektasi Pendapatan**

Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Final	
	(+)	(-)		(+)	(-)
Pendapatan tinggi	1,3,4	2,5	-	1,3,4	2,5
Pendapatan tidak terbatas	6,7,9	8,10	-	6,7,9	8,10

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2024)

Alternatif jawaban yang disediakan oleh peneliti terdapat 5 jawaban yang memungkinkan responden akan menjawab sesuai dengan kondisi pribadinya. Tingkat jawaban yang digunakan terbagi menjadi dua item meliputi pernyataan positif dan pernyataan negatif. Jika pernyataan positif maka pilihan jawaban meliputi 1-5 (1; Sangat Tidak Setuju, 2; Tidak Setuju, 3; Ragu-ragu, 4; Setuju dan 5; Sangat Setuju). Namun jika pernyataan negatif, maka pilihan jawaban meliputi 1-5 (1; Sangat Setuju, 2: Setuju, 3; Ragu-ragu, 4; Tidak Setuju, dan 5; Setuju).

#### **4. Validitas dan Realiabilitas Instrumen**

Memastikan keabsahan item pernyataan/pertanyaan yang terdapat pada kuesioner perlu dilaksanakan uji validitas. Hal tersebut dilakukan bertujuan guna mengukur keabsahan suatu item pernyataan/pertanyaan, dengan menyebarkan kuesioner sebagai uji coba instrumen penelitian. Kemudian, pernyataan/pertanyaan yang memenuhi kriteria, akan digunakan untuk perwakilan masing-masing indikator. Dalam pengambilan keputusan untuk pengujian validitas mempunyai kriteria diantaranya: (a) apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrumen penelitian diindikasikan valid; (b) apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka instrumen penelitian diindikasikan tidak valid atau *drop* (Darma, 2021). Pada penelitian ini, pengujian validitas

diujicobakan kepada 30 responden. Oleh karena itu, batas minimal  $r_{\text{tabel}}$  yang digunakan sebesar 0,361.

Langkah berikutnya yakni melakukan pengujian reliabilitas terhadap instrumen yang diujicobakan. Pengujian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dapat dipercaya atau tidak. Menurut Darma (2021), membandingkan nilai *cronbach's alpha* dan taraf signifikan yang digunakan merupakan cara pengujian reliabilitas. Taraf signifikan yang digunakan yakni 0,7. Maka pengambilan keputusan uji reliabilitas meliputi: (a) apabila nilai *cronbach's alpha*  $>$  0,7 dapat disimpulkan bahwa instrumen dapat dipercaya; (b) apabila nilai *cronbach's alpha*  $<$  0,7 dapat disimpulkan bahwa instrument tidak dipercaya. Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas memanfaatkan *software* SPSS sebagai berikut:

**Tabel 3. 7 Uji Reliabilitas Variabel Ekspektasi Pendapatan**

<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>	<b>Keterangan</b>
0,836	10	Reliabel

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2024)

Berdasarkan hasil perhitungan yang ditunjukkan kepada 30 responden, menunjukkan bahwa 10 item pernyataan variabel ekspektasi pendapatan dianggap absah sebesar 100%. Berikutnya hasil uji reliabilitas menunjukkan angka sebesar 0,836 yang berarti item pernyataan variabel ekspektasi pendapatan diindikasikan reliabel atau dapat dipercaya. Dengan

demikian, penelitian ini menggunakan 10 item pernyataan variabel ekspektasi pendapatan sebagai instrumen final yang akan diujikan pada 220 responden.

### C. Pendidikan Kewirausahaan (X2)

#### 1. Definisi Konseptual

Pendidikan kewirausahaan merupakan kegiatan belajar mengajar yang mempelajari tentang pengetahuan, keterampilan dan sikap kewirausahaan bagi mereka yang ingin berwirausaha.

#### 2. Definisi Operasional

Pendidikan kewirausahaan dalam penelitian ini dapat diukur dengan tiga indikator, diantaranya: kurikulum, kualitas pengajar/pendidik dan fasilitas pembelajaran. Telah dikemukakan oleh penelitian terdahulu yaitu: Hutagalung (dalam Yulastri et al., 2023), Amran (2022), Darmawan (2019), Halim Wicaksono et al. (2020).

#### 3. Kisi-kisi Instrumen

Pengukuran pada variabel yang diteliti memerlukan adanya perluasan indikator menjadi item-item pernyataan yang digunakan. Adapun kisi-kisi instrument variabel Pendidikan kewirausahaan meliputi:

**Tabel 3. 8 Kisi-kisi Instrumen Pendidikan Kewirausahaan**

Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Final	
	(+)	(-)		(+)	(-)

Kurikulum	1,2,3,4	5,6	-	1,2,3, 4	5,6
Kualitas pendidik/pengajar	7,9,10,11	8,12	-	7,9,10, ,11	8,12
Fasilitas pembelajaran	13,14,15,16	17,18	-	13,14, 15,16	17,18

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2024)

Alternatif jawaban yang disediakan oleh peneliti terdapat 5 jawaban yang memungkinkan responden akan menjawab sesuai dengan kondisi pribadinya. Tingkat jawaban yang digunakan terbagi menjadi dua item meliputi pernyataan positif dan pernyataan negatif.. Jika pernyataan positif maka pilihan jawaban meliputi 1-5 (1; Sangat Tidak Setuju, 2; Tidak Setuju, 3; Ragu-ragu, 4; Setuju dan 5; Sangat Setuju). Namun jika pernyataan negatif, maka pilihan jawaban meliputi 1-5 (1; Sangat Setuju, 2; Setuju, 3; Ragu-ragu, 4; Tidak Setuju, dan 5; Setuju).

#### 4. Validitas dan Realiabilitas Instrumen

Memastikan keabsahan item pernyataan/pertanyaan yang terdapat pada kuesioner perlu dilaksanakan uji validitas. Hal tersebut dilakukan bertujuan guna mengukur keabsahan suatu item pernyataan/pertanyaan, dengan menyebarkan kuesioner sebagai uji coba instrumen penelitian. Kemudian, pernyataan/pertanyaan yang memenuhi kriteria, akan digunakan untuk perwakilan masing-masing indikator. Dalam pengambilan keputusan untuk pengujian validitas mempunyai kriteria diantaranya: (a) apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrumen penelitian

diindikasikan valid; (b) apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka instrumen penelitian diindikasikan tidak valid atau *drop* (Darma, 2021). Pada penelitian ini, pengujian validitas diujicobakan kepada 30 responden. Oleh karena itu, batas minimal  $r_{tabel}$  yang digunakan sebesar 0,361.

Langkah berikutnya yakni melakukan pengujian reliabilitas terhadap instrumen yang diujicobakan. Pengujian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dapat dipercaya atau tidak. Menurut Darma (2021), membandingkan nilai *cronbach's alpha* dan taraf signifikan yang digunakan merupakan cara pengujian reliabilitas. Taraf signifikan yang digunakan yakni 0,7. Maka pengambilan keputusan uji reliabilitas meliputi: (a) apabila nilai *cronbach's alpha*  $> 0,7$  dapat disimpulkan bahwa instrumen dapat dipercaya; (b) apabila nilai *cronbach's alpha*  $< 0,7$  dapat disimpulkan bahwa instrument tidak dipercaya. Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas memanfaatkan *software* SPSS sebagai berikut:

**Tabel 3. 9 Uji Reliabilitas Variabel Pendidikan Kewirausahaan**

Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
0,884	18	Reliabel

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2024)

Berdasarkan hasil perhitungan yang ditujukan kepada 30 responden, menunjukkan bahwa 18 item pernyataan variabel pendidikan kewirausahaan dianggap abash sebesar 100%. Berikutnya hasil uji reliabilitas menunjukkan angka sebesar

0,884 yang berarti item pernyataan variabel pendidikan kewirausahaan diindikasikan reliabel atau dapat dipercaya. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan 18 item pernyataan variabel pendidikan kewirausahaan sebagai instrumen final yang akan diujikan pada 220 responden.

#### **D. Motivasi (X3)**

##### **1. Definisi Konseptual**

Motivasi berwirausaha adalah daya pendorong yang berasal dari dalam diri maupun luar diri dalam menjadikan seseorang untuk berwirausaha sebagai kekuatan untuk mencapai tujuan.

##### **2. Definisi Operasional**

Indikator motivasi dalam penelitian ini menggunakan 5 indikator diantaranya: kemandirian, pengalaman orang tua, bebas mengatur waktu, berani mengambil risiko dan adanya ketidakpastian Amran (2022), Rayanto & Sugianto (2020), Mardizal (2020).

##### **3. Kisi-kisi Instrumen**

Pengukuran pada variabel yang diteliti memerlukan adanya perluasan indikator menjadi item-item pernyataan yang digunakan. Adapun kisi-kisi instrument variabel motivasi berwirausaha meliputi:

**Tabel 3. 10 Kisi-kisi Instrumen Motivasi**

Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Final	
	(+)	(-)		(+)	(-)
Kemandirian	1,2,3	4,5	-	1,2,3	4,5
Pengalaman orang tua	6,7,9	8,10	-	6,7,9	8,10
Bebas mengatur waktu	11,12,15	13,14	-	11,12, 15	13,14
Berani mengambil risiko	16,17,18,19	20,21	-	16,17, 18,19	20,21
Adanya ketidakpastian	22,24,26	23,25	-	22,24, 26	23,25

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2024)

Alternatif jawaban yang disediakan oleh peneliti terdapat 5 jawaban yang memungkinkan responden akan menjawab sesuai dengan kondisi pribadinya. Tingkat jawaban yang digunakan sebagai berikut: Tingkat jawaban yang digunakan terbagi menjadi dua item meliputi pernyataan positif dan pernyataan negatif.. Jika pernyataan positif maka pilihan jawaban meliputi 1-5 (1; Sangat Tidak Setuju, 2; Tidak Setuju, 3; Ragu-ragu, 4; Setuju dan 5; Sangat Setuju). Namun jika pernyataan negatif, maka pilihan jawaban meliputi 1-5 (1; Sangat Setuju, 2: Setuju, 3; Ragu-ragu, 4; Tidak Setuju, dan 5; Setuju).

#### **4. Validitas dan Realiabilitas Instrumen**

Memastikan keabsahan item pernyataan/pertanyaan yang terdapat pada kuesioner perlu dilaksanakan uji validitas. Hal tersebut dilakukan bertujuan guna mengukur keabsahan suatu

item pernyataan/pertanyaan, dengan menyebarkan kuesioner sebagai uji coba instrumen penelitian. Kemudian, pernyataan/pertanyaan yang memenuhi kriteria, akan digunakan untuk perwakilan masing-masing indikator. Dalam pengambilan keputusan untuk pengujian validitas mempunyai kriteria diantaranya: (a) apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrumen penelitian diindikasikan valid; (b) apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka instrumen penelitian diindikasikan tidak valid atau *drop* (Darma, 2021). Pada penelitian ini, pengujian validitas diujicobakan kepada 30 responden. Oleh karena itu, batas minimal  $r_{tabel}$  yang digunakan sebesar 0,361.

Langkah berikutnya yakni melakukan pengujian reliabilitas terhadap instrumen yang diujicobakan. Pengujian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dapat dipercaya atau tidak. Menurut Darma (2021), membandingkan nilai *cronbach's alpha* dan taraf signifikan yang digunakan merupakan cara pengujian reliabilitas. Taraf signifikan yang digunakan yakni 0,7. Maka pengambilan keputusan uji reliabilitas meliputi: (a) apabila nilai *cronbach's alpha*  $> 0,7$  dapat disimpulkan bahwa instrumen dapat dipercaya; (b) apabila nilai *cronbach's alpha*  $< 0,7$  dapat disimpulkan bahwa instrument tidak dipercaya. Adapun hasil

perhitungan uji reliabilitas memanfaatkan *software* SPSS sebagai berikut:

**Tabel 3. 11 Uji Reliabilitas Variabel Motivasi**

Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
0,925	26	Reliabel

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2024)

Berdasarkan hasil perhitungan yang ditujukan kepada 30 responden, menunjukkan bahwa 26 item pernyataan variabel motivasi dianggap abash sebesar 100%. Berikutnya hasil uji reliabilitas menunjukkan angka sebesar 0,925 yang berarti pernyataan variabel motivasi diindikasikan reliabel atau dapat dipercaya. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan 26 item pernyataan variabel motivasi sebagai instrumen final yang akan diujikan pada 220 responden.

#### 3.4.2. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan penentuan skala pada variabel yang digunakan sebagai alat untuk menentukan nilai atau hasil pada penelitian tersebut. Dari skala pengukuran, peneliti akan memperoleh data yang nantinya akan ditelaah lebih lanjut untuk memberikan jawaban tujuan penelitian (Riyanto & Hatmawan, 2020). Dalam menguji penelitian ini, maka peneliti menggunakan skala likert untuk mengukur pendapat, sikap, serta persepsi individual atau kelompok tentang fenomena sosial atau suatu kejadian (Faradila et al., 2020). Alternatif

jawaban yang disediakan oleh peneliti terdapat 5 jawaban yang memungkinkan responden akan menjawab sesuai dengan kondisi pribadinya.

Tingkat jawaban yang digunakan sebagai berikut:

**Tabel 3. 12 Skala Penilaian untuk Instrumen**

Alternatif jawaban	Item Positif	Item Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2024)

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan kuesioner. Menurut (Agustianti et al., 2022) kuesioner merupakan cara yang efisien untuk mengumpulkan data dengan jumlah besar dan memiliki cakupan yang luas guna memperoleh informasi mengenai variabel yang akan diukur. Kemudian data yang dihimpun merupakan data primer atau data yang diperoleh dari sumber utamanya yakni siswa/i SMKN 1 Cileungsi, dengan memberikan pilihan 5 jawaban yang didasari oleh pengukuran skala likert untuk mengarahkan responden ketika menanggapi pernyataan/pertanyaan yang diberikan.

Pernyataan dalam instrument penelitian ini dibuat untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan Ekspektasi pendapatan (X1), Pendidikan Kewirausahaan (X2), Motivasi (X3), terhadap Minat Berwirausaha (Y).

### 3.6. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis regresi berganda sebagai teknik analisis data. Alat bantu yang digunakan untuk perhitungan data yaitu *software* SPSS 29. Oleh karena itu, peneliti melakukan beberapa langkah dalam mengolah data, meliputi:

#### 3.6.1. Persyaratan Analisis

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dijadikan sampel berasal dari populasi yang mengikuti distribusi normal (Ce Gunawan, 2020). Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov, dengan kriteria untuk pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. jika nilai signifikansi  $> 0.05$ , maka data tersebut dianggap

normal

- b. jika nilai signifikansi  $< 0.05$ , maka data tersebut dianggap tidak

normal

##### 2. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk memeriksa apakah memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan antar variabel (Ce Gunawan, 2020). Menurut (Ningtyas & Ernajati, 2023) dalam menentukan hasil uji linieritas, terdapat kriteria yang perlu diperhatikan diantaranya:

- a. apabila nilai signifikansi deviasi dari linearitas  $< 0,05$ , ini mengindikasikan bahwa adanya hubungan linear yang signifikan antara variabel X dan Y.
- b. apabila nilai signifikansi deviasi dari linearitas  $> 0,05$ , ini menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan linear yang signifikan antara variabel X dan Y.

### 3.6.2. Persamaan Analisis Regresi Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan satu variabel dependen (Y) dengan dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ). Tujuan dari pengujian ini untuk memprediksi nilai variabel independen (X), jika nilai variabel dependen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) diketahui. Selain itu, untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel dependen (Y) dan independen (X) (I Made Yuliara, 2016).

Secara matematik, persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Keterangan:

Y : variabel dependent (Minat Berwirausaha)

a : konstanta

X<sub>1</sub> : variabel independen pertama (Ekspektasi Pendapatan)

X<sub>2</sub> : Variabel independen kedua (Pendidikan Kewirausahaan)

X<sub>3</sub> : Variabel independen ketiga (Motivasi)

b<sub>1</sub> : koefisien regresi variabel independen pertama

b<sub>2</sub> : koefisien regresi variabel independen kedua

b<sub>3</sub> : koefisien regresi variabel independen ketiga

### 3.6.3. Uji Hipotesis

#### 1. Uji F

Uji F atau distribusi F digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara simultan (bersama-sama) (Hantono, 2018). Dalam menentukan hasil uji F, berikut kriteria yang perlu diperhatikan dalam dasar pengambilan keputusan berdasarkan F hitung dari F tabel, diantaranya:

- a. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen
- b. Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen

Menurut Hantono (2018) Jika dilihat berdasarkan nilai signifikansi, dasar pengambilan keputusan dalam uji F meliputi:

- a. Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka variabel indenpenden berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara simultan
- b. Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka variabel indenpenden tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara simultan

## 2. Uji T

Uji T atau distribusi t bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh antar variabel. Uji ini dilakukan membandingkan t table dengan t hitung. Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam uji t sebagai berikut:

- a. Apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka terdapat pengaruh secara parsial antara variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y) atau hipotesis diterima
- b. Apabila nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak berpengaruh secara parsial anantara variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y) atau hipotesis ditolak

Menurut Hantono (2018) Jika dilihat berdasarkan nilai signifikansi, dasar pengambilan keputusan dalam uji t meliputi:

- a. Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka variabel indenpenden berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara parsial

- b. Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara parsial

#### 3.6.4. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi bertujuan sebagai alat ukur untuk menghitung besarnya peranan proporsi variabel independent terhadap variabel dependent. Nilai  $R^2$  memiliki rentang dari 0 sampai 1. Semakin dekat nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) ke nilai 1, menunjukkan kecocokan hubungan antara variabel X dan Y (Sugiarto, 2006). Begitupun sebaliknya, jika nilai  $R^2$  mendekati ke nilai 0, maka hubungan antara keduanya dapat dikatakan lemah. Menurut Sarwono (2013), cara menghitung koefisien determinasi yaitu  $r^2 \times 100\%$ .

*Intelligentia - Dignitas*